

Pengenalan Audit Tools dan Praktek AUDIT APLIKASI SPBE

Andrari Grahitandaru Perekayasa Ahli Utama

Pusat Riset Sains Data dan Informasi Badan Riset dan Inovasi Nasional



MATERI Selama Pelatihan: Target bisa melaksanakan AUDIT INTERNAL **Aplikasi** dan **Infrastruktur**.

Hari 1

- Pengenalan dan Praktek audit tools : auditee menjawab
- Auditor mengkonfirmasi audit aplikasi atau infrastruktur
- Audit TIK SPBE dan Dokumen yang disiapkan, Korelasi indeks SPBE, ARSITEKTUR SPBE TO BE.

Hari 2

- Menutup audit aplikasi, analisis hasil audit dan membuat temuan rekomendasi.
- Membuat laporan hasil audit aplikasi dan infrastruktur.

Hari 3

- Kriteria penilaian audit aplikasi
- Kriteria Penilaian Infrastruktur SPLP

APLIKASI UMUM DAN APLIKASI KHUSUS



Aplikasi Umum

• adalah Aplikasi SPBE yang sama, standar, dan digunakan secara bagi pakai oleh instansi pusat dan/ atau pemerintah daerah

Aplikasi Khusus

- Aplikasi SPBE yang dibangun, dikembangkan, digunakan, dan dikelola oleh IPPD tertentu untuk memenuhi kebutuhan khusus yang bukan kebutuhan instansi pusat dan pemerintah daerah lain (Pasal 1)
- Pembangunan dan pengembangan Aplikasi Khusus didasarkan pada Arsitektur SPBE IPPD masing-masing (Pasal 39)
- Harus mendapatkan pertimbangan dari MenPanRB (Pasal 39)
- Harus memenuhi standar teknis dan prosedur pembangunan dan pengembangan Aplikasi Khusus dari Kominfo RI (Pasal 39)
- Dalam hal layanan publik berbasis elektronik memerlukan Aplikasi Khusus, Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dapat melakukan pembangunan dan pengembangan Aplikasi Khusus (Pasal 44)

HASIL AUDIT APLIKASI SPBE



Tujuan Audit:

Untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara TIK dengan kriteria dan/standar yang telah ditetapkan, dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Layanan yang terpadu dan Tata Kelola Data yang terintegrasi.

Temuan: Rincian aspek yang belum sesuai berdasarkan seluruh unsur SPBE, mulai Tata Kelola, Manajemen, Fungsional aplikasi, kinerja aplikasi dan aspek TIK Lainnya.

Rekomendasi: Apa yang sudah dilaksankan dan yang perlu diperbaiki sesuai standar dan peraturan perundangan untuk mencapai tujuan SPBE dan SDI

Tindak Lanjut : Jangka waktu perbaikan.

Kesimpulan: bagaimana posisi layanan instansi dalam mewujudkan Tata Kelola layanan Terpadu dan Tata Kelola Data terintegrasi.

- Sudah sesuai fungsi?
- Sudah bisa berbagi pakai data melalui infrastruktur yang benar ?
- Apakah layanan nya sudah terpadu ?



Penggunaan Audit Tools

Audit Manual VS AUDIT TOOLS



AUDIT SECARA MANUAL

 Rapat, Auditor Bertanya Auditee menjawab langsung



- Pemeriksaan Aplikasi, Infrastruktur dilakukan langsung di lapangan.
- Proses tanya jawab atau komunikasi antar auditor dan auditee sulit ditelusuri, padahal ini hal yang sangat penting.

- Rapat2 dapat dilaksanakan online, misal via zoom (jika diperlukan)
- AUDITOR bertanya dan AUDITEE menjawab, dilakukan di AUDIT TOOLS, tek tok sampai 3 kali (auditee menjawab dan dikonfirmasi auditor), sehingga dalam pelaksanaan audit sesuai jadual maka auditor aktif memberikan konfirmasi jawaban dari Auditee.
- Setelah pelaksanaan audit selesai, auditee tdk dapat menjawab lagi pertanyaan. Proses
 Pelaksanaan Audit seleasai, dan masuk ke tahap Pelaporan.
- Aplikasi mengeluarkan hasil analisa kondisi saat ini.
- Auditor membuat laporan.
- Audit tools mengeluarkan peta radar chart untuk setiap kumpulan aktivitas, berdasarkan setiap nilai kapabilitas dari indikator/pertanyaan.
- Memudahkan Auditor membuat laporan TEMUAN dan REKOMENDASI
- Setelah laporan selesai sesuai jadual, auditee dapat memeriksa dan menyanggah temuan auditor, setelah itu laporan Final bisa diselesaikan oleh Auditor.
- Pemeriksaan aplikasi dapat dilakukan online
- Demikian juga pemeriksaan infrastruktur
- Dimungkinkan kunjungan lapangan juga.









Proses Pelaksanaan Audit Tools -

LOGIN ke https://audit-tools-spbe.brin.go.id/webaudit/)

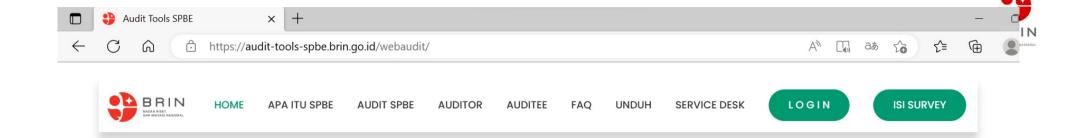
menggunakan user/password yang diberikan setelah permintaan user diberikan (memenuhi persyaratan yang ditentukan

Tiap obyek audit (misalkan aplikasi A) akan diberikan:

- 1 user untuk Auditor dan
- 1 user untuk Auditi

1 orang auditor / auditi bertanggung jawab atas 1 atau lebih Aktifitas / Aspek

misal: Auditor A bertanggung jawab atas Aktifitas / Aspek Manajemen Data, Manajemen Risiko dan Manajemen Aset



Selamat Datang pada Web Aplikasi

Tools Audit Aplikasi dan Infrastruktur SPBE

adalah sebagai alat bantu (tools) dalam proses audit SPBE yang dilaksanakan oleh BPPT untuk seluruh instansi pemerintahan Indonesia dimulai dari tingkat pusat, provinsi sampai kabupaten/kota.





Akses Audit Tools

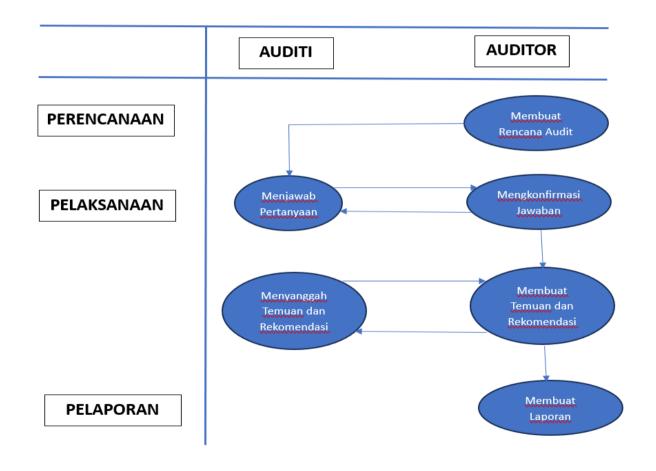
https://audit-tools-spbe.brin.go.id/simulasi/ -> simulasi https://audit-tools-spbe.brin.go.id/webaudit/ -> real data

	No	Pembagian jawab 105 pertanyaan A	Nomor	asi Jumlah
		TATA KELOLA SPBE (6)	Pertanyaa	o di i i i
	1	Pengaturan TIK	1-3	3
	2	Pengarahan Tatakelola Tik	4 - 5	2
	3	Pengendalian TIK	6	1
		MANAJEMEN SPBE (41)		
Perencanaan	4	Manajemen Resiko	7 - 9	3
	5	Manajemen SDM	10 - 13	4
	6	Manajemen Data	14 - 24	11
	7	Manajemen Perencanaan Layanan	25 - 28	4
Pengembangar	8	Manajemen Pengetahuan	29 - 32	4
	9	Manajemen Perubahan	33 - 37	5
	10	Manajemen Aset	38 - 41	4
Pengoperasian	11	Manajemen Operasional Layanan	42 - 47	6
	F	UNGSIONAL dan KINERJA APLIKASI (5	58)	
Perencanaan	12	Persyaratan Layanan	48 - 53	6
	13	Kebutuhan Aplikasi	54 - 58	5
	14	Rancangan Aplikasi	59 -64	6
Pengembangar	15	Implementasi Aplikasi	65 -71	7
	16	Pengujian	72 - 77	6
	17	Instalasi	78 - 82	5
Pengoperasian	18	Penggunaan Aplikasi	83 - 86	4
	19	Infrastruktur Pendukung Aplikasi	87 - 91	5
	20	Utilitas / Kinerja Jaringan	92 - 94	3
Pemeliharaan	21	Pemeliharaan Aplikasi	95 - 99	5
	22	Pemeliharaan Infrastruktur Pendukun	100 - 102	3
	23	Evaluasi dan Pemantauan Aplikasi	103 - 105	3
				105

Menyiapakan dokumen Audit Aplikasi 105 bukti **PENERAPAN** yang terkelompok dalam 23 Aspek

PROSES AUDIT DALAM AUDIT TOOLS

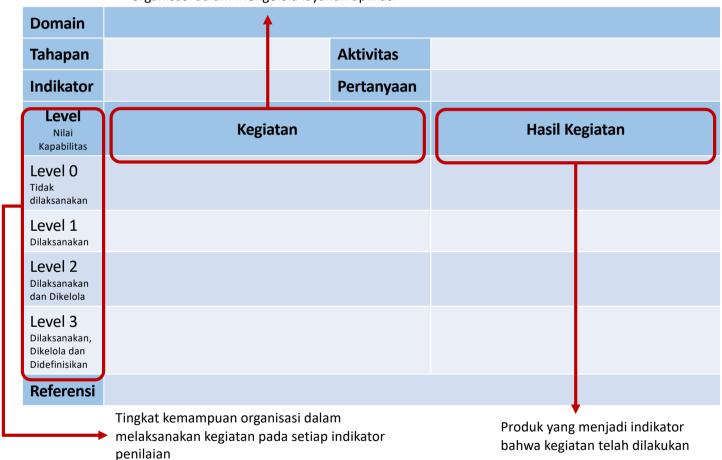








Aktivitas yang menjadi indikator tingkat kapabilitas organisasi dalam mengelola layanan aplikasi





Penilaian

- Level 0: Tidak dilaksanakan
- Level 1 Dilaksanakan: dikoordinasikan
 - Adanya undangan rapat atau notulen.
- Level 2 Dikelola: diatur dalam kebijakan internal SPBE
 - Adanya Kebijakan Internal atau Pedoman
- Level 3 Didefinisikan:
 - Diterapkan sesuai dengan Kebijakan internal atau Pedoman
 - atau
 - Diterapkan sesuai dengen Kebijakan meso



Nilai Kematangan

Nilai Kematangan	Tahapan	
5 Optimum	Tata Kelola	Perencanaan TIK
4 Terkelola dan Terukur	Pengembangan TIK	Pengoperasian TIK
3 Terdefinisikan	Perencanaan	Pemeliharaan
2 Terkelola	Pengembangan	Pengoperasian
1 Rintisan	Pengembangan	Pengoperasian



PENGGUNAAN AUDIT TOOLS - AUDITEE

- MENJAWAB PERTANYAAN
 - MELAKUKAN PENILAIAN MANDIRI ATAS PERTANYAAN TERKAIT
 - MENGISI PENJELASAN ATAS BUKTI DUKUNG DAN ALAMAT LINK BUKTI DUKUNG
 DISIMPAN (dalam bentuk Folder untuk tiap pertanyaan dan untuk tiap level)
- MENJAWAB / MERESPON KONFIRMASI AUDITOR (3 kali tek tok)
- MENJAWAB / MERESPON AUDITOR ATAS KETIDAKSETUJUAN TEMUAN (Sanggahan Final)

Tahap Pelaksanaan: TIPS AUDITEE menjawab



- Perhatikan aktivitas yang sedang dijawab, dimana pertanyaan dalam 1 aktivitas saling terkait, demikian juga bukti dukungnya. (kecuali Aktifitas Tata Kelola)
- Perhatikan data dukung :
 - level 1, level 2, bukti dukung sama, yang berbeda level 3, karena level 3 adalah penerapan dari indikator/ pertanyaan.
- Narasikan setiap level dengan jelas :
 - level 1, undangan ada, no.....; link:....
 - level 2, kebijakan/panduan ada atau tidak ada, jika ada, sebutkan kebijakannya (cocokkan dengan nilai indeks SPBE), lalu periksa apakah sudah/belum mengatur apa yang ditanyakan, link:
 - level 3, dokumen bukti penerapannya, dan berbeda untuk setiap pertanyaan, link:
- Agar dokumentasi audit aplikasi dan infrastruktur terdokumentasi dengan baik, maka buat 105 folder (sesuai pertanyaan) dan masing masing folder berisi 3 sub folder sesuai dokumen pada level 1, 2 dan 3.
- Maka bukti dukung diberikan Link nya saja pada kotak penjelasan.



Tahap Pelaksanaan: Tips Auditor mengkonfirmasi

KONFIRMASI

- Konfirmasi tiap level nya
- Level 1 : sudah sesuai
- Level 2 : sudah sesuai , kebijakan sudah/belum mengatur apa yang ditanyakan.
- Level 3: belum diterapkan atau sudah diterapkan (ketika bukti dukung sesuai)

TIPS konfirmasi:

- Auditor bisa menurunkan level dari 3 ke 2 jika penerapan tidak sesuai, namun ada kebijakan (level 2) walau belum sempurna.
- Bisa menilai 3 walau tidak ada kebijakan dan tidak ada undangan /notulen, asalkan penerapannya sudah sesuai dengan kebijakan meso atau makro. Catatan: penerapan lebih penting, walau tetap ada temuan karena belum didukung kebijakan internal.
- Menilai level 2 WAJIB di sesuaikan dengan dokumen TAUVAL SPBE. Contoh: Manajemen Perubahan diberi nilai 2 padahal di TAUVAL nilainya 1 atau 2 (belum 3)



TIPS

AUDITEE menjawab

AUDITOR mengkonfirmasi

DOMAIN TATA KELOLA

CONTOH: (Tek Tok 2 Kali)

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi Aktifitas 2 – Tata Kelola – Pengarahan (indikator 4)

	History Konfirmasi :
4	Submit Ke: 2 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor, link:
	sudah sesuai Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor, link:, link:, sudah mengatur unit kerja yang mengoperasionalkan Aplikasi RSUD Level 3: Penerapan unit kerja yang mengoperasionalkan Aplikasi RSUD ada, link:
	Konfirmasi Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Keterangan: Level 1: Undangan ada dan sudah sesuai. Level 2: Kebijakan manajemen risiko sudah sesuai. Level 3: Penerapan identifikasi risiko pada Aplikasi RSUD belum sesuai. bahwa identifikasi risiko dilakukan pada Rumah Sakit-nya bukan pada Aplikasi RSUD

Aktifitas 2 – Tata Kelola – Pengarahan (indikator 4)

History Konfirmasi: Submit Ke: 2 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor...., link: Level 2 : Kebijakan Tim Koordinasi SPBE Kaltim ada, nomor link:, sudah mengatur unit kerja yang mengoperasionalkan Aplikasi RSUD Level 3 : Penerapan unit kerja yang mengoperasionalkan Aplikasi RSUD ada, link : Konfirmasi Ke: 2 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Keterangan: Level 1: Undangan/notulen rapat sudah sesuai Level 2: Kebijakan Tim Koordinasi SPBE Kaltim sudah sesuai Level 3: Penerapan unit kerja yang mengoperasionalkan Aplikasi RSUD sudah sesuai Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor...., link: Level 2 : Kebijakan Pengarahan Tata Kelola TIK SPBE Kaltim ada, nomor, link:, sudah mengatur unit kerja yang mengoperasionalkan Aplikasi RSUD Level 3 : Penerapan unit kerja yang mengoperasionalkan Aplikasi RSUD ada, link : Konfirmasi Ke : 1 Tgl : 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Keterangan: Level 1: Undangan ada dan sudah sesuai. Level 2: Kebijakan manajemen risiko sudah sesuai. Level 3: Penerapan identifikasi risiko pada Aplikasi RSUD belum sesuai. bahwa identifikasi risiko dilakukan pada Rumah Sakit-nya bukan pada Aplikasi RSUD

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi Aktifitas 2 – Tata Kelola – Pengarahan (indikator 5)

	History Konfirmasi :
	Submit Ke : 2 Tgl : 15/07/2025
	Jawaban : Level 3
	Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor, link:
	Level 2 : Kebijakan arsitektur aplikasi SPBE Kaltim ada, nomor
	link:, sudah mengatur Kolaborasi instansi terhadap stakeholder dan Kolaborasi
	aplikasi SPBE RSUD baik internal maupun eksternal Level 3 : Penerapan arsitekur aplikasi RSUD
	yang menggambarkan kolaborasi aplikasi internal dan eksternal ada, link :
5	Konfirmasi Ke : 2 Tgl : 15/07/2025
	Jawaban: Level 3
	Keterangan : Level 1: Undangan ada dan sudah sesuai Level 2: Kebijakan arsitektur aplikasi SPBE
	Kaltim sudah sesuai dan sudah mengatur Kolaborasi instansi terhadap stakeholder dan Kolaborasi
	aplikasi SPBE RSUD baik internal maupun eksternal Level 3: Penerapan arsitekur aplikasi RSUD
	yang menggambarkan kolaborasi aplikasi internal dan eksternal sudah sesuai
	Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3
	Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor, link:
	Level 2 : Kebijakan arsitektur aplikasi SPBE Kaltim ada, nomor, link :, sudah mengatur Kolaborasi instansi terhadap stakeholder dan Kolaborasi
	aplikasi SPBE RSUD baik internal maupun eksternal Level 3 : Penerapan arsitekur aplikasi RSUD
	yang menggambarkan kolaborasi aplikasi internal dan eksternal ada, link:
	Konfirmasi Ke: 1 Tgl: 15/07/2025
	Jawaban : Level 3
	Keterangan : Level 1: Undangan ada dan sudah sesuai. Level 2: Kebijakan manajemen risiko sudah
	sesuai. Level 3: Penerapan identifikasi risiko pada Aplikasi RSUD belum sesuai. bahwa identifikasi
	risiko dilakukan pada Rumah Sakit-nya bukan pada Aplikasi RSUD
	1101KO dilakukan pada Kuman Gakit-nya bukan pada Apirkasi K50D

History Konfirmasi: Submit Ke: 2 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor....., link:Level 2 : Kebijakan arsitektur aplikasi SPBE Kaltim ada, nomor link:, sudah mengatur Kolaborasi instansi terhadap stakeholder dan Kolaborasi aplikasi SPBE RSUD baik internal maupun eksternal Level 3: Penerapan arsitekur aplikasi RSUD yang menggambarkan kolaborasi aplikasi internal dan eksternal ada, link: Konfirmasi Ke: 2 Tgl: 15/07/2025 5 Jawaban: Level 3 Keterangan: Level 1: Undangan ada dan sudah sesuai Level 2: Kebijakan arsitektur aplikasi SPBE Kaltim sudah sesuai dan sudah mengatur Kolaborasi instansi terhadap stakeholder dan Kolaborasi aplikasi SPBE RSUD baik internal maupun eksternal Level 3: Penerapan arsitekur aplikasi RSUD yang menggambarkan kolaborasi aplikasi internal dan eksternal sudah sesuai Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor....., link:Level 2 : Kebijakan arsitektur aplikasi SPBE Kaltim ada, nomor link:, sudah mengatur Kolaborasi instansi terhadap stakeholder dan Kolaborasi aplikasi SPBE RSUD baik internal maupun eksternal Level 3 : Penerapan arsitekur aplikasi RSUD yang menggambarkan kolaborasi aplikasi internal dan eksternal ada, link: Konfirmasi Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Keterangan: Level 1: Undangan ada dan sudah sesuai. Level 2: Kebijakan manajemen risiko sudah sesuai. Level 3: Penerapan identifikasi risiko pada Aplikasi RSUD belum sesuai. bahwa identifikasi

risiko dilakukan pada Rumah Sakit-nya bukan pada Aplikasi RSUD



TIPS

AUDITEE menjawab

AUDITOR mengkonfirmasi

DOMAIN MANAJEMEN

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi Aktivitas 4 - Manajemen Risiko (Indikator 7)

History Konfirmasi: Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor....., link: Level 2: Kebijakan manajemen risiko SPBE Kaltim ada, nomor, link:, sudah mengatur identifikasi risiko SPBE Level 3: Penerapan identifikasi risiko pada Aplikasi RSUD ada, link: Konfirmasi Ke : 1 Tgl : 15/07/2025 Jawaban : Level 2 Keterangan : level 1 : undangan rapat ada dan sudah sesuai. level 2 : kebijakan MR sudah sesuai. level 3 : Penerapan Identifikasi Risiko pada Aplikasi RSUD belum sesuai, bahwa identifikasi risiko pada RS bukan pada aplikasi RSUD.

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi Aktivitas 4 - Manajemen Risiko (Indikator 8)

History Konfirmasi: Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor....., link: Level 2: Kebijakan manajemen risiko SPBE Kaltim ada, nomor link:, sudah mengatur analisis risiko SPBE Level 3: Penerapan analisis risiko pada Aplikasi RSUD ada, link: Konfirmasi Ke: 1 Tgl: 15/07/2025 Jawaban: Level 2 Keterangan : level 1 : Undangan rapat ada. level 2 : Kebijakan MR SPBE Kaltim ada. Level 3 : Penerapan analisis risiko pada Aplikasi RSUD tidak ada, penerapan hanya di laksanakan pada sistem RSUD bukan pada Aplikasi RSUD.

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi Aktifitas 4 - Manajemen Risiko (Indikator 9)

History Konfirmasi: Submit Ke : 1 Tgl : 15/07/2025 Jawaban: Level 3 Penjelasan: Level 1: Undangan/notulen rapat ada, nomor....., link: Level 2: Kebijakan manajemen risiko SPBE Kaltim ada, nomor, link:, sudah mengatur penanganan risiko SPBE Level 3: Penerapan penanganan risiko pada Aplikasi RSUD ada, link: Konfirmasi Ke : 1 Tgl : 15/07/2025 Jawaban: Level 1 Keterangan: Level 1: Undangan Rapat tidak ada Level 2: Kebijakan MR SPBE ada Level 3: Penerapan Penanganan Risiko pada Aplikasi RSUD tidak ada, dilihat dari Penanganan Risiko RSUD hanya pada Manajemen bukan pada Aplikasi RSUD..



TIPS

AUDITEE menjawab

AUDITOR mengkonfirmasi

DOMAIN FUNGSIONAL KINERJA

CONTOH: Aktifitas 18

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi FK- Penggunaan Aplikasi (indikator 83)

Kelompok : [Fungsionalitas dan Kinerja][F&K - Pengoperasian][Penggunaan Aplikasi][API

(Antarmuka Pemrograman Aplikasi)]

Status: Sudah Dijawab

Pertanyaan: Bagaimana aplikasi berkolaborasi dengan aplikasi lain?

Jawaban: [Level3] Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

History Konfirmasi:

83

Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025

Jawaban: Level 3

Penjelasan: Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

Konfirmasi Ke : 1 Tgl : 16/07/2025

Jawaban: Level 3

Keterangan: ok memadai, [Level3]: Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi FK- Penggunaan Aplikasi (indikator 84)

Kelompok: [Fungsionalitas dan Kinerja][F&K - Pengoperasian][Penggunaan Aplikasi][Manual

Aplikasi]

Status: Sudah Dijawab

Pertanyaan: Apakah memiliki manual aplikasi?

Jawaban: [Level3] Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

History Konfirmasi:

84

Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025

Jawaban: Level 3

Penjelasan : Level[1] Undangan/Notulen rapat pembahasan penetapan Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Level[2] Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE

instansi yang mengatur manual aplikasi Level[3] Manual book penggunaan aplikasi bagi pengguna

Konfirmasi Ke: 1 Tgl: 16/07/2025

Jawaban: Level 3

Keterangan : ok memadai, [Level3] : Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi FK- Penggunaan Aplikasi (indikator 85)

Kelompok: [Fungsionalitas dan Kinerja][F&K - Pengoperasian][Penggunaan Aplikasi][Fasilitas

Bantuan (Help Facility)] **Status :** Sudah Dijawab

Pertanyaan: Bagaimana aplikasi menyediakan fasilitas helpdesk untuk layanan bantuan bisnis dan

teknis terkait Aplikasi?

Jawaban: [Level3] Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

History Konfirmasi:

85

Submit Ke: 1 Tgl: 15/07/2025

Jawaban: Level 3

Penjelasan: Level[1] Undangan/Notulen rapat pembahasan penetapan Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi Level[2] Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi yang mengatur layanan bantuan bisnis kepada pengguna aplikasi dan teknis aplikasi Level[3] Dokumen log/proses layanan bantuan (help desk) proses bisnis dan teknis operasional objek audit

Konfirmasi Ke: 1 Tgl: 16/07/2025

Jawaban: Level 3

Keterangan: ok memadai, [Level3]: Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

AUDITEE menjawab dan Auditor mengkonfirmasi FK- Penggunaan Aplikasi (indikator 86)

Kelompok : [Fungsionalitas dan Kinerja][F&K - Pengoperasian][Penggunaan Aplikasi][FAQ

(Frequently Asked Questions)]

Status: Sudah Dijawab

Pertanyaan: Bagaimana menyusun Pertanyaan yang Sering Diajukan (Frequently Asked

Questions) untuk pengguna aplikasi?

Jawaban: [Level2] Dilaksanakan dan Dikelola

History Konfirmasi:

86

Submit Ke : 1 Tgl : 15/07/2025

Jawaban: Level 2

Penjelasan: Level[1] Undangan/Notulen rapat pembahasan penetapan Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi atau rapat pembahasan FAQ aplikasi Level[2] Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi yang mengatur FAQ proses bisnis

Konfirmasi Ke: 1 Tgl: 16/07/2025

Jawaban: Level 2

Keterangan: ok memadai, [Level3]: Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan



PENGGUNAAN AUDIT TOOLS - AUDITOR

AUDIT TAHAP PELAKSANAAN

- MENGKONFIRMASI JAWABAN AUDITEE DAN DATA DUKUNGNYA
- MENUTUP PROSES TANYA JAWAB

AUDIT TAHAP PELAPORAN

- MEMBUAT ANALISIS, TEMUAN DAN REKOMENDASI
- MENJAWAB / MERESPON AUDITI ATAS KETIDAKSETUJUAN TEMUAN
- MEMBUAT LAPORAN HASIL AUDIT

Tahap Pelaporan: Tips membuat TEMUAN dan REKOMENDASI



- 1. Buat temuan dan rekomendasi per aspek/ Aktivitas
- 2. Temuan ringkas dan Lengkap, Rekomendasi ringkas dan Rekomendasi lengkap.
- 3. Intinya: setiap indikator harus diterapkan dan di dukung kebijakan atau panduan dalam aspek tsb.
- 4. Kebijakan internal dan pedoman sesuai dengan indikator 1 sd 28 pada indeks SPBE.
- 5. Membuat Rekomendasi Lengkap dulu
 - Tuliskan setiap indikator/pertanyaan target dalam Rekomendasi lengkap.
 - Mana yg sudah dilakukan dan mana yg belum
 - Yang belum dilakukan, disebutkan dalam kalimat yang diawali dengan kata PERLU dilakukan/ dilaksanakan/ melaksanakan....(indikator)
 - Yang sudah dilaksanakan, dikumpulkan dalam satu kalimat, diawali SUDAH melaksanakan....
 - Perlu mengatur(bagi indikator yang sudah atau belum dilakukan, tapi belum diatur dalam kebijakan internal /panduan ataupun belum dilakukan). Cek kebijakan terkait aspek tsb, apakah semua indikator yang ditanyakan sudah diatur.
- 6. Setelah membuat **REKOMENDASI LENGKAP**, lalu membuat **TEMUAN LENGKAP**.
- 7. Membuat Temuan Lengkap
 - Isi Temuan Lengkap: Setiap indikator yang belum dilakukan, diawali dengan kata BELUM
- 8. Membuat Temuan Ringkas dan Rekomendasi Ringkas
 - Isi Temuan ringkas adalah satu indikator saja, yaitu temuan indikator yg paling penting (biasanya yang paling penting adalah indikator pertama, kedua dst, (perhatikan temuan lengkap, pilih dari yang paling penting)
 - o dilanjutkan dengan Rekomendasi ringkas sesuai dengan temuan ringkas, diawali dengan kata Perlu...
 - (sesuaikan dengan Rekomendasi lengkap.

Tips Membuat Laporan



LAPORAN

Relasinya dengan Temuan dan Rekomendasi auditor:

Temuan dan rekomendasi ditulis sbb:

- **Temuan**: Dimulai dari penerapannya (level 3), lalu kebijakannya (level 2), lalu koordinasinya (level 1), diawali dengan kata **BELUM**
- Rekomendasi : Diulang dari Temuan dimana BELUM diganti PERLU
- Rekomendasi WAJIB menjelaskan : (dimulai dari penerapan, kebijakan/pedoman, lalu koordinasi.
 - Target :
 - Yang sudah dilaksanakan

Penerapan : Kebijakan : Koordinasi :

Yang Perlu dilaksanakan/ditindaklanjuti :

Penerapan : Kebijakan : Koordinasi :

KESEMPURNAAN adalah PROSES

"Lakukanlah Audit, untuk perbaikan dan kinerja yang optimal"

